



**PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT
TAHUN 1942-1945**

SKRIPSI

Oleh:

ENY NOPY YANTI

NIM 060210302093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

**PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT
TAHUN 1942-1945**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu
(S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

ENY NOPY YANTI

NIM 060210302093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, atas segala limpahan kasih sayang, pengorbanan dan doanya sehingga saya mampu terus berjuang menyelesaikan kuliah saya sampai akhir. Walaupun semua terasa sulit namun demi melihat senyum kalian, saya terus berjuang menyelesaikan kuliah dan skripsi ini;
2. Kakakku tersayang Sundari Pipit Setyawati, yang menjadi inspirasi dan selalu penuh sabar memberikan semangat;
3. Semua guru-guruku di TK, SD, SMP, SMA yang telah memberikan ilmu berharga, motivasi dan membimbingku menjadi manusia yang lebih berarti; dan
4. Almater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubahnya sendiri.
(terjemahan Surat *Ar-Ra'd* ayat 110 *)



*) Departemen Agama Republik Indonesia, 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eny Nopy Yanti

NIM : 060210302093

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2011

Yang menyatakan,

Eny Nopy Yanti
NIM. 060210302093

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT
TAHUN 1942-1945**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Eny Nopy Yanti
NIM : 060210302093
Tahun/angkatan : 2006
Tempat, tanggal lahir : Jember, 10 Juli 1987
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Sejarah

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Sugiyanto, M. Hum

Drs. Sumarjono, M. Si

NIP. 19570220 198503 1 003

NIP. 19580823 198702 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:
hari, tanggal : Selasa, 07 Juni 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M.Hum
NIP. 19600422 198802 1 001

Drs. Sumarjono, M.Si
NIP. 19580823 198702 1 001

Anggota 1,

Anggota II,

Drs. Budiyo, M.Si
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945; 060210302093; 2011: 93 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia adalah suatu negara yang kaya sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Keinginan Jepang menguasai Indonesia muncul pada tahun 1940 setelah melihat Indonesia selain dari segi sumber daya alam dan sumber daya manusianya, Indonesia sangat penting bagi strategis dan politik Jepang. Jepang tertarik menguasai Jawa Barat karena secara politik Jawa Barat sebagai pusat pemerintahan, Jawa Barat juga sebagai pusat pertahanan militer Jepang di kepulauan Indonesia. Jawa Barat secara ekonomi merupakan salah satu daerah penting bagi beroprasinya kegiatan perekonomian di Indonesia. Jawa Barat yang terletak di bagian barat pulau Jawa pada saat pendudukan Jepang terdiri dari lima *Syu* (karesidenan) yaitu Banten, Jakarta, Bogor, Priangan dan Cirebon. Daerah-daerah di Jawa Barat banyak memiliki perkebunan kopi, teh dan tebu serta daerah persawahan yang sangat bermanfaat untuk bahan makanan bagi penduduk dan tentara-tentara Jepang. Jumlah penduduk Jawa Barat yang padat sangat baik untuk pemasaran barang-barang produksi Jepang. Sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan Jepang untuk mendukung kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya (*Dai Toa no Senso*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Mengapa Jepang melakukan pendudukan di Jawa Barat pada tahun 1942-1945?; 2. Bagaimana pemerintahan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945?; dan 3. Bagaimana dampak pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat Jawa Barat pada tahun 1942-1945? Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pendudukan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945, berusaha mendeskripsikan bentuk pemerintahan militer Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945 dan mengkaji

lebih mendalam pengaruh yang ditimbulkan akibat pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Jawa Barat pada tahun 1942-1945.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari kegiatan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Daerah Jawa Barat dan Perpustakaan Universitas Jember.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendudukan Jepang di Jawa Barat pada tahun 1942-1945 dilatarbelakangi oleh dua faktor yaitu faktor politik dan sosial-ekonomi. Jawa Barat dari segi politik penting bagi pusat pertahanan militer Jepang di kepulauan Indonesia. Sedangkan berdasarkan faktor sosial-ekonomi, Jawa Barat merupakan daerah yang banyak memiliki perkebunan dan persawahan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk dan tentara Jepang. Pendudukan Jawa Barat yang padat sangat bermanfaat untuk mendukung kepentingan Jepang dalam perang Asia Timur Raya. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang segera mendaratkan Divisi ke-2 dibawah komando Tentara ke-16 yang dipimpin oleh Letnan Jenderal Hitoshi Imamura di Banten dan Eretan di Indramayu. Setelah penyerahan tanpa syarat Belanda kepada pemerintah Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati Jawa Barat, Jawa dan Madura berada dibawah kekuasaan Angkatan Darat ke-16 yang berkedudukan di Jakarta. Pemerintah Jepang melaksanakan kebijaksanaan secara ketat dan tidak segan-segan menyiksa orang-orang yang melawan. Jepang mengeluarkan peraturan-peraturan yang merugikan rakyat sehingga menimbulkan perlawanan seperti perlawanan santri Sukamanah dan perlawanan petani di Indramayu. Pendudukan Jepang di Jawa Barat secara umum menimbulkan kesengsaraan terhadap masyarakat di Jawa Barat.

Saran ditujukan kepada pemerintah agar memperhatikan para korban pendudukan Jepang di wilayah Jawa Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan dan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme yang kuat pada generasi penerus bangsa dalam membangun negara Republik Indonesia sehingga tumbuh persatuan dan kesatuan bangsa.

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendudukan Jepang di Jawa Barat Tahun 1942-1945”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

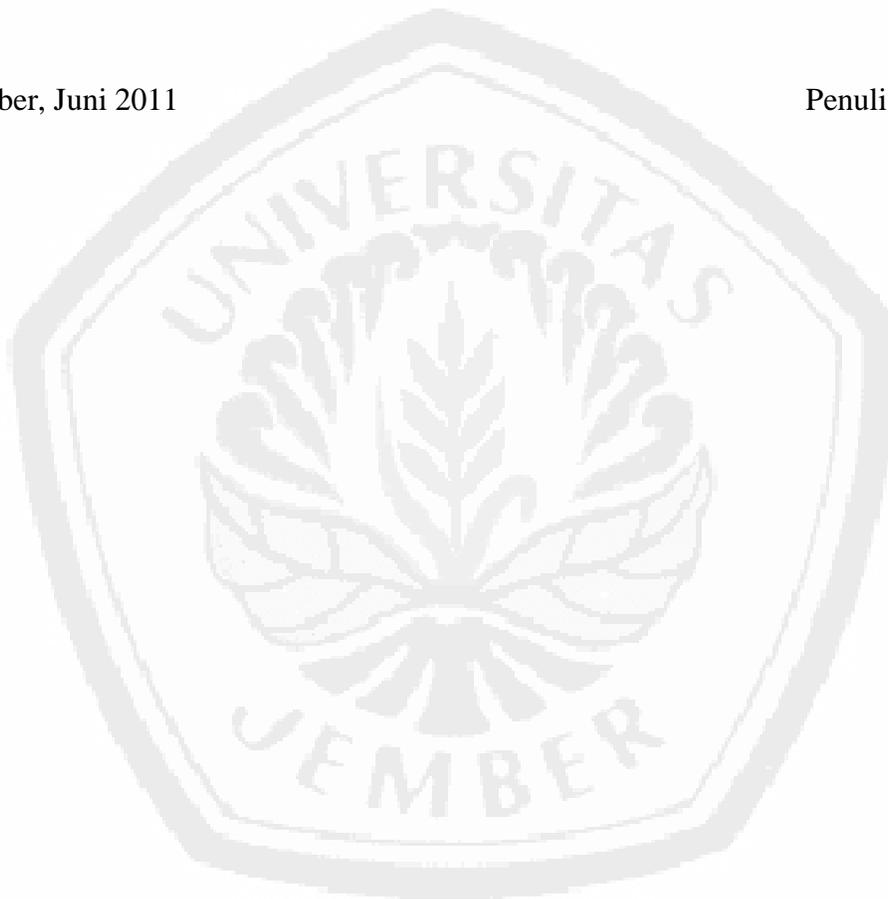
1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
4. Drs. Sugiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Semua anggota keluargaku, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil;
6. *My Best Friend*, Sanny Havian, terimakasih kebersamaannya selama ini dalam suka dan duka;
7. Teman-temanku, Fitri, Vina dan Mila, terimakasih atas bantuan kalian;
8. Seluruh keluarga besar “*KELAMAS*”, khususnya teman-teman angkatan 2006 yang tak terlupakan; dan

9. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	6
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	6
1.3.1 Ruang Lingkup Masalah	6
1.3.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
BAB 4. LATAR BELAKANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA	
BARAT TAHUN 1942-1945	21
4.2 Faktor Politik	21
4.3 Faktor Sosial-Ekonomi	24

BAB 5. PEMERINTAHAN PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA BARAT	
TAHUN 1942-1945	30
5.1 Invasi Militer Jepang ke Jawa Barat Tahun 1942	30
5.2 Bentuk Pemerintahan Pendudukan Jepang di Jawa Barat	
Tahun 1942-1945	35
5.2.1 Kebijakan Politik Jepang di Jawa Barat	43
5.2.2 Kebijakan Sosial Jepang di Jawa Barat	47
5.2.3 Kebijakan Ekonomi Jepang di Jawa Barat	49
5.3 Reaksi Pemerintah Pendudukan Jepang Terhadap Perlawanan	
Rakyat Jawa Barat	54
5.3.1 Perlawanan Santri Sukamanah Terhadap Pendudukan	
Jepang Tahun 1944	55
5.3.2 Perlawanan Petani Indramayu Tahun 1944	65
BAB 6. DAMPAK PENDUDUKAN JEPANG TAHUN 1942-1945	74
6.1 Dampak Bidang Politik.....	74
6.2 Dampak Bidang Ekonomi.....	78
6.3 Dampak Bidang Sosial-Budaya.....	80
BAB 7. PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	94
B. Daftar Tabel	52
5.2 Harga Tertinggi Padi per Kuintal	52
C. Daftar Gambar	95
1.1 Peta Jawa Barat	95
5.1a Peta Invasi Jepang ke Indonesia	96
5.1b Peta Invasi Jepang ke Jawa	97
5.2a Peta Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia	98
5.2b Organisasi Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia	41
5.2c Empat Serangkai	99
5.2d Latihan Militer Prajurit PETA	99
5.3 K.H Zainal Mustafa	100
6.1 Tenaga Kerja Paksa (<i>romusha</i>) di Indramayu	100
D. Surat Ijin Penelitian	101
a. Surat Ijin Penelitian Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	101
b. Surat Ijin Penelitian Perpustakaan Daerah Kota Bandung	102

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

A

Ajengan adalah orang yang terkemuka terutama guru agama Islam (Kyai).

Antropologis adalah suatu ilmu tentang manusia khususnya tentang asal usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, dan kepercayaan pada masa lampau.

B

Basis adalah dasar; dalam penelitian ini merupakan suatu pangkalan (Angkatan Luat, Angkatan Udara).

Barisan Pelopor adalah suatu organisasi semimiliter yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang sebagai barisan cadangan untuk pertahanan wilayah.

Batavia adalah nama yang digunakan pada masa penjajahan Belanda dan pada masa pemerintah Jepang diganti menjadi Jakarta.

Bushido adalah suatu sikap yang bersedia memberikan nyawa atau berkorban untuk pemimpin bangsa Jepang (Kaisar).

D

Delegasi adalah seseorang yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan (negara) dalam suatu perundingan (musyawarah).

Diktator adalah kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak, terutama diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.

Doktrin adalah suatu ajaran (tentang asas-asas suatu aliran politik, keagamaan, pendirian segolongan ahli, ketatanegaraan) secara sistem khususnya dalam penyusunan kebijaksanaan negara.

E

Ekspansi adalah perluasan wilayah suatu negara dengan menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain.

Eksplotasi adalah usaha untuk memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.

Embargo adalah penyitaan sementara terhadap kapal-kapal asing.

F

Fasisme adalah prinsip atau paham nasionalis ekstrem yang menganjurkan pemerintahan otoriter (berkuasa sendiri atau sewenang-wenang).

G

Giri adalah kewajiban untuk membalas kebaikan yang telah diterima dari orang lain dengan setimpal namun dengan pelunasan melalui perhitungan yang pasti, mempunyai batas waktu dan meliputi semua kewajiban menurut hukum.

Gimu adalah suatu kewajiban untuk membalas budi kepada lingkungan keluarga dekat (orang tua), kepada penguasa, masyarakat dan negaranya.

Guto Sihan Gakko adalah Sekolah Guru selama empat tahun.

H

Hakko I Chiu adalah suatu paham Kemakmuran Bersama di kawasan Asia Timur Raya sebagai propaganda Jepang menarik simpati rakyat dikawasan Asia termasuk Indonesia.

Hindia Belanda adalah istilah dari pemerintah kolonial Belanda untuk menyebut wilayah Indonesia.

Heiho (Pembantu Tentara Jepang) adalah suatu organisasi militer yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang.

I

Ideologi adalah suatu kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan.

Intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan lain-lain).

Invasi adalah suatu perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut.

J

Jawa Hookookai adalah Kebaktian Rakyat Jawa.

K

Kapitulasi adalah suatu penyerahan kekuasaan sebagai akibat kekalahan dalam peperangan kepada pihak yang menang.

Kaigun adalah Angkatan Laut Jepang.

Kenpetai adalah polisi militer Jepang.

Kebijaksanaan adalah kepandaian menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya).

Kolektif adalah melakukan sesuatu secara bersamaan.

Koloni adalah suatu wilayah jajahan negara lain.

Kolonial adalah berhubungan atau berkenaan dengan sifat-sifat jajahan.

Kolonialisme adalah penguasaan oleh suatu Negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas Negara.

Komersial adalah berhubungan dengan niaga atau perdagangan.

Konsolidasi adalah suatu perbuatan memperteguh atau memperkuat hubungan.

Kokutai adalah struktur nasional Jepang terutama sistem kekaisaran, dasar nasional, dan terutama mengenai sejarah asal usul Jepang serta dinasti kekaisaran Jepang yang berasal dari dewa.

Kumiai adalah suatu koperasi yang didirikan oleh pemerintah Jepang.

Kokumin Gakko adalah Sekolah Rakyat.

Koto Sihan Gakko adalah Sekolah Guru selama enam tahun.

Kooperatif adalah bersifat kerjasama.

M

Mobilisasi adalah pengerahan orang-orang untuk dijadikan tentara.

N

Nasional adalah kebangsaan, atau bersifat kebangsaan.

Nasionalis adalah orang yang memperjuangkan kepentingan bangsanya atau patriot.

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan Negara sendiri atau kesadaran keanggotaan disuatu bangsa yang secara potensial atau actual

bersama-sama menacapai, memperthankan, dan mengabdikan identitas, integritass, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.

O

Ordonansi adalah peraturan pemerintah.

Osamu Seirei adalah suatu Undang-undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Jepang.

Otonomi adalah pemerintahan sendiri.

P

Pendudukan adalah suatu proses atau perbuatan merebut atau menguasai suatu daerah.

Penjajahan adalah suatu proses atau perbuatan menguasai atau memerintah suatu negara (daerah).

Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segalanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Pemerintahan Sipil adalah suatu pemerintahan yang berkenaan dengan penduduk atau rakyat (bukan militer)

Pemerintahan Militer adalah suatu pemerintahan yang berhubungan dengan aspek militer

PETA (Pembela Tanah Air) adalah suatu organisasi militer yang dibentuk oleh pemerintah militer Jepang.

Prioritas adalah sesuatu yang didahulukan atau diutamakan daripada yang lain.

Propaganda adalah suatu paham (benar atau salah) yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan orang lain agar menganut suatu keyakinan sikap atau tindakan tertentu atau suatu usaha menyiarkan pendapat (paham politik) dengan maksud mencari pengikut atau dukungan.

Putera (Pusat Tenaga Rakyat) adalah suatu organisasi bentukan Jepang yang dipimpin oleh tokoh-tokoh yang dikenal rakyat dengan sebutan “Empat Serangkai” yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara dan Kyai Haji Mas Mansyur.

R

Restorasi adalah pengembalian atau pemulihan pada keadaan semula.

Residen adalah perwakilan daerah pembantu gubernur.

Revolusi adalah suatu perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan seperti perlawanan bersenjata.

Ristriksi adalah suatu pembatasan imigrasi (perpindahan penduduk) oleh suatu negara terhadap penduduk negara lain.

Rikugun adalah Angkatan Darat Jepang.

Romusha adalah tenaga kerja kasar pada masa pendudukan Jepang.

S

Samurai adalah prajurit atau kesatria Jepang.

Sekutu adalah suatu gabungan federasi (negara).

Sistematis adalah berhubungan dengan suatu perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Seppuku merupakan suatu tindakan bunuh diri dalam suatu upacara yang sangat menyakitkan yakni merobek perut sebelah kiri kemudian ditarik ke kanan dengan menggunakan pedang pendek.

Seikerei adalah tindakan memberi hormat dengan menundukkan kepala dan membungkukkan badan ke arah Tokyo dipagi hari serta harus dilakukan apabila bertemu dengan orang Jepang.

Shoto Chu Gakko adalah Sekolah Menengah Pertama.

Syoto Sihan Gakko adalah Sekolah Guru selama dua tahun.

Suplai adalah perbekalan.

T

Tonarigumi adalah Rukun Tetangga.

Tipu muslihat adalah siasat yang digunakan untuk tujuan tertentu.

U

Ultimatum adalah peringatan dengan ancaman atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya.